

PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR POP-UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

Siti Khasanah Maisaroh¹, Nina Kumalasari², Rizqina Anjarwati³,

Elisa Novita Fiky Megantari⁴, Muhammad Arif Sukahar⁵, Taufik Muhtarom⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

Email: sitikhasanahmaisaroh@gmail.com

Article History

Received: 22-08-2025

Revision: 31-08-2025

Accepted: 02-09-2025

Published: 04-09-2025

Abstract. Thematic learning in elementary schools often faces challenges such as monotony, lack of media variation, and low student motivation. This study aims to determine the effectiveness of using pop-up book devices in theme-based learning and the impact of pop-up book devices on student achievement or learning outcomes in theme-based learning. The technique used in this study is Systematic Literature Review. In the search, a total of 4,700 scientific papers were found from 2015 to 2025, which were progressively and systematically selected down to 15 relevant scientific papers concerning the use of pop-up book learning media in theme-based learning and its influence on motivation and learning outcomes. The results and findings in the scientific paper indicate that the pop-up book device is proven to be effective in the thematic learning process at the elementary school level due to its attractive, interactive, and contextual nature. It encourages students' learning motivation both intrinsically and extrinsically, marked by increased active participation, curiosity, and student involvement in learning. The improvement in students' learning achievements after utilizing the pop-up book device includes cognitive aspects (understanding of the material), affective aspects (positive attitudes towards learning), and psychomotor aspects (creative and collaborative skills).

Keywords: Pop-Up Book, Thematic Learning, Learning Outcomes, Learning Motivation, Elementary School

Abstrak. Pembelajaran tematik di sekolah dasar seringkali menghadapi tantangan seperti monotonitas, kurangnya variasi media, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Studi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan perangkat *pop-up book* dalam pembelajaran berbasis tema dan dampak perangkat *pop-up book* terkait capaian atau hasil belajar siswa dalam pembelajaran berbasis tema. Teknik yang dipakai pada studi ini yaitu *Systematic Literature Review*. Dalam pencarian terdapat temuan sejumlah 4.700 karya tulis ilmiah dengan rentang tahun 2015-2025, selanjutnya dipilih secara progresif dan teratur menjadi 15 karya tulis ilmiah yang relevan dengan pokok bahasan penggunaan media belajar *pop-up book* dalam pembelajaran berbasis tema serta pengaruhnya terkait motivasi dan hasil belajar. Hasil dan temuan dalam karya tulis ilmiah tersebut menunjukkan bahwa perangkat *pop-up book* terbukti efektif dalam proses pembelajaran tematik pada jenjang sekolah dasar akibat sifatnya yang menarik, interaktif, dan kontekstual. Mendorong semangat belajar peserta didik secara intrinsik dan ekstrinsik, ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif, rasa ingin tahu, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan capaian belajar peserta didik sesudah memanfaatkan perangkat *pop-up book*, mencakup aspek kognitif (pemahaman materi), afektif (sikap positif terhadap pembelajaran), dan psikomotor (keterampilan kreatif dan kolaboratif).

Kata Kunci: *Pop-Up Book*, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar

How to Cite: Maisaroh, S. K., Kumalasari, N., Anjarwati, R., Megantari, E. N. F., Sukahar, M. A., & Muhtarom, T. (2025). Penggunaan Media Belajar *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran Tematik serta Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 9036-9047. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4132>

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis tema di jenjang sekolah dasar yaitu salah satu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan beraneka macam mata pelajaran mengintegrasikan materi dalam satu tema guna menciptakan pengalaman belajar yang berarti. Saat pelaksanaannya, pembelajaran tematik menuntut kreativitas pendidik dalam memilih dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang bisa memikat perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi, dan mempermudah pemahaman materi. Satu di antara perangkat pembelajaran yang kian populer adalah *pop up book*, yaitu buku dengan komponen tiga dimensi memiliki elemen gerak atau muncul secara spontan saat halaman dibalik, memberikan pengalaman visual dan taktil yang unik bagi siswa (Izzah & Setiawan, 2023). Media ini dirancang untuk menyajikan informasi secara menarik dan interaktif sehingga mampu menghidupkan suasana belajar serta menstimulasi minat belajar peserta didik sejak awal pembelajaran.

Efektivitas pemanfaatan *pop up book* dalam pembelajaran tematik telah menjadi fokus berbagai penelitian. Karumpa & Dahlan (2022) membuktikan bahwa *pop up book* efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan karena memberikan visualisasi secara nyata agar mempermudah pemahaman terhadap ide yang tidak berwujud. Penelitian Raesita et al., (2019) juga menegaskan bahwa penggunaan media ini berbasis tematik bisa menaikkan capaian belajar peserta didik, terutama karena peserta didik lebih ikut serta secara aktif selama kegiatan belajar. Dengan tampilan visual yang memikat, *pop up book* mampu menangani kebosanan siswa terhadap metode konvensional, sehingga meringankan pendidik dalam memberikan materi lintas mata pelajaran yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik.

Disamping efektivitasnya, *pop up book* pun berpengaruh terhadap dorongan internal untuk belajar siswa. Dorongan internal untuk belajar menjadi elemen krusial berperan sebagai komponen utama yang menjadi penentu capaian akademik, karena siswa yang termotivasi akan lebih fokus, bersemangat, dan memiliki kemauan untuk memahami materi (Nurfadillah et al., 2025). Penelitian oleh Hidayati et al., (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *pop-up book* mampu meningkatkan keikutsertaan peserta didik di kelas, yang merupakan salah satu indikator motivasi belajar. Afifa & Hanif, (2023) juga menemukan bahwa media ini bukan sekedar menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga memicu rasa ingin tahu siswa, yang berpengaruh positif terhadap keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Dengan kata lain, *pop-up book* berperan sebagai stimulus eksternal yang dapat menumbuhkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa.

Penelitian mendukung pandangan bahwa *pop up book* bisa menaikkan capaian akademik siswa. Fajriah et al., (2022) membuktikan adanya kenaikan capaian akademik siswa di jenjang sekolah dasar setelah memanfaatkan perangkat ini, terutama mata pelajaran yang memerlukan visualisasi konsep. Penelitian Fadilah & Ningsih (2021) juga menegaskan bahwa peserta didik yang belajar memakai *pop up book* menunjukkan pemahaman yang memiliki capaian yang lebih unggul dari siswa yang belajar dengan perangkat tradisional. Penelitian serupa dikemukakan oleh Kamal et al., (2024) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dimana media ini membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Namun, meskipun banyak penelitian telah membuktikan efektivitasnya, masih ada beberapa hal yang perlu dikaji terkait penggunaan *pop up book* dalam pembelajaran tematik. Pertama, efektivitasnya bisa berbeda tergantung pada tema yang diajarkan, desain media, dan karakteristik siswa. Misalnya, penelitian Sidabutar et al., (2019) membuktikan kalau *pop up book* dapat mengembangkan keterampilan berbahasa anak usia awal, tetapi belum tentu sama hasilnya untuk tema pembelajaran yang lebih kompleks di tingkat sekolah dasar. Kedua, pengaruhnya terhadap motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya mengajar guru, ketersediaan sarana, dan waktu pembelajaran. Ketiga, walaupun hasil belajar meningkat dalam banyak kasus, perlu dianalisis sejauh mana peningkatan tersebut bertahan dalam jangka panjang atau hanya bersifat sementara.

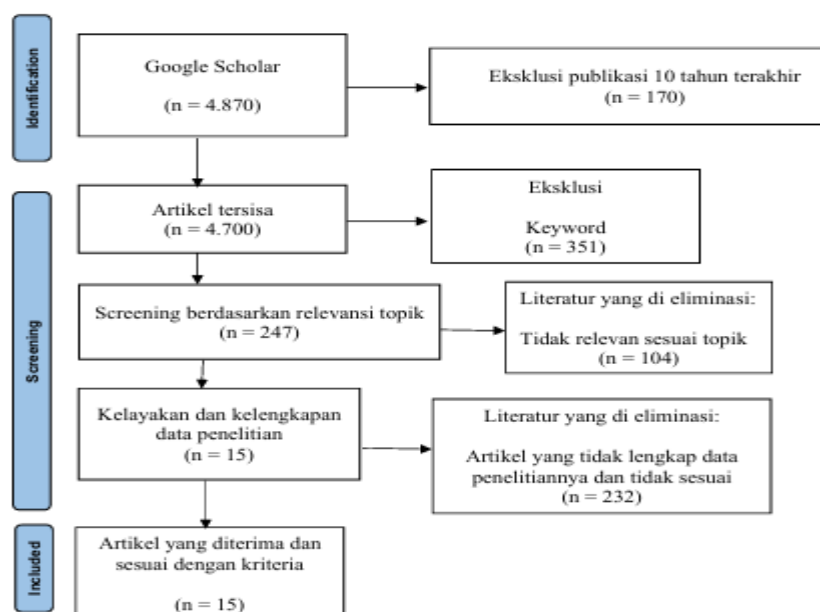
Hasil studi terdahulu telah memberikan banyak bukti positif. Misalnya, Latifah et al., (2024) mengembangkan *pop up book* untuk siswa tingkat dasar kelas II dan menemukan peningkatan signifikan pada hasil belajar, sementara Rahayu & Marzuki (2024) menganalisis implementasinya dalam pembelajaran IPS dan menyimpulkan bahwa media ini efektif meningkatkan hasil belajar jika diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat. Bahkan dalam pengembangan berbasis nilai, (Harwati et al., 2024) mengintegrasikan Living Values Education Program ke dalam *pop up book* untuk pembelajaran IPAS, yang bukan sekedar meningkatkan pemahaman kognitif, namun juga membentuk karakter siswa.

Penggunaan *pop up book* dalam pembelajaran berbasis tema juga menekankan bila siswa membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman nyata. Visualisasi tiga dimensi pada *pop up book* membagikan proses belajar yang beragam dibandingkan media dua dimensi, karena memicu keterlibatan sensorik dan kognitif secara bersamaan. Temuan ini menunjukkan keterkaitan hasil penelitian Loliyana et al., (2022) yang menemukan bila perangkat ini bukan sekedar menambah keterampilan membaca serta menulis, namun juga memperkaya kosakata peserta didik. Pemanfaatan *pop up book* juga memiliki kekurangan. Produksi media ini memerlukan waktu, biaya, dan keterampilan khusus. Selain

itu, guru perlu memahami cara mengintegrasikannya secara efektif dalam pembelajaran tematik agar tidak sekadar menjadi hiburan visual, tetapi benar-benar mendukung pencapaian kompetensi. Tanpa perencanaan yang matang, penggunaan *pop up book* justru bisa mengalihkan fokus siswa dari tujuan pembelajaran utama.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara melakukan studi literatur. Studi literatur adalah teknik yang dipakai untuk memperoleh data atau referensi yang berhubungan dengan subjek penelitian, serta untuk menemukan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya (Nurfadhilah et al., 2025). Metode ini bertujuan untuk menekankan pengetahuan atau pemahaman yang ditemukan dalam literatur yang tersedia. Dalam penelitian ini, titik fokus utamanya adalah efektivitas penggunaan media *pop-up book*, dampak penggunaan media *pop-up book* pada motivasi siswa, serta dampak media *pop-up book* pada capaian atau hasil belajar dalam pembelajaran berbasis tema. Peneliti menggunakan sumber-sumber yang relevan seperti jurnal-jurnal akademik yang membahas topik tersebut. Proses pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan mencari serta mengumpulkan sumber yang sesuai melalui database Google Scholar. Setelah informasi terkumpul, peneliti akan menganalisis hasil yang diperoleh, mengidentifikasi pola-pola yang tampak, dan memahami cara penerapan topik tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada penjelasan lebih lanjut mengenai efektivitas dari penggunaan media *pop-up book* serta dampak media *pop-up book* terhadap motivasi belajar dan capaian atau hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.



Gambar 1. Diagram Prisma

Penerapan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan untuk mengupayakan bahwa artikel yang dikaji selaras dan memiliki kualitas yang sesuai guna memenuhi tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi yang digunakan yaitu: (1) Artikel yang dipublikasikan mulai tahun 2015 sampai 2025 guna memastikan data terkini; (2) Artikel selaras dengan pokok pembahasan penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan media belajar pop-up book dalam pembelajaran tematik dan pengaruhnya terhadap hasil belajar serta motivasi belajar. Kriteria eksklusi diterapkan untuk menyaring artikel yang kurang relevan yang meliputi: (1) Artikel dipublikasikan sebelum tahun 2015; (2) Jurnal penelitian atau karya ilmiah di luar topik penelitian. Kata kunci yang digunakan meliputi pop-up book pada proses pembelajaran berbasis tema, pemanfaatan pop-up book dalam proses belajar, pengaruh pop-up book pada pencapaian belajar siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar

Berdasarkan analisis data 6 artikel ilmiah, diperoleh informasi bahwa terdapat dampak belajar siswa ketika menggunakan media interaktif untuk peserta didik, hal ini diklaim memberikan pengaruh positif memakai media *pop-up book* dalam pembelajaran tematik. Pemanfaatan menggunakan media *pop-up book* merupakan inisiatif dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, Data dari *Systematic Literature Review* terdapat sejumlah penelitian yang membahas penggunaan media *pop-up book*. Data hasil temuan tersebut dapat disajikan pada Tabel 1 yang terlampir.

Tabel 1. Efektifitas Penggunaan Media *Pop-Up Book*

| Judul Artikel | Efektivitas Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> |
|--------------------------|--|
| Fadilah & Ningsih (2021) | Media <i>pop-up book</i> dikembangkan sebagai solusi buat mengatasi kurangnya pemanfaatan media nyata dalam pembelajaran IPS, khususnya dalam mengenalkan budaya lokal seperti Wayang Klitik buat siswa kelas IV Sekolah Dasar semester 1. Media berbentuk visual 3D yang muncul saat halaman pertama dibuka, akibatnya memberi ketertarikan minat siswa, bisa menyampaikan konten secara nyata serta mendukung pelestarian budaya melalui pembelajaran. |
| Harwati et al., (2024) | Media <i>pop-up book</i> untuk mata pelajaran IPAS pada kelas IV SD ini dirancang berbasis LVEP dengan memuat nilai-nilai karakter seperti cinta, tanggung jawab, penghargaan, kolaborasi, dan toleransi. Pengembangannya menggunakan model 4D. Sebab LVEP merupakan pendekatan pendidikan nilai yang dinilai cocok untuk membantu mengatasi permasalahan terkait konflik religius. |
| Loliana et al., (2022) | Penggunaan media <i>pop-up book</i> dalam pembelajaran membaca dan menulis pada peserta didik kelas 1 SDN 6 Gedong Air dipengaruhi oleh faktor keefektifan penerapannya. Media ini mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide, pikiran, data, fakta ke dalam bentuk |

| | |
|-------------------------|--|
| | tulisan, sekaligus memperkuat keterampilan berkomunikasi melalui rangkaian huruf dalam proses mencatat dan menyampaikan makna tulisan. |
| Cahyani & Sari (2020) | Kegunaan media <i>pop-up book</i> pada pembelajaran ini memunculkan gambar serta objek guna merangsang rasa ingin tahu anak sehingga hal ini dapat selaras dengan nilai moral secara efektif menggunakan media ini menjadi alat bantu komunikasi pengajar dan siswa serta media <i>pop-up book</i> dapat dirancang sesuai dengan tema pembelajaran atau karakter yang ingin ditanamkan |
| Karumpa & Dahlan (2022) | Media <i>pop-up book</i> dikembangkan dalam pembelajaran tematik subtema “Lingkungan Tempat Tinggalku” media ini dipergunakan sebab bersifat visual interaktif dan memiliki elemen 3D yang berkiprah dan menyampaikan informasi dengan lebih menarik dan kontekstual, khususnya untuk anak-anak. Di implementasikan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar, berbagai mata pelajaran dipadukan ke dalam satu kesatuan tema, sehingga siswa dapat pengalaman belajar yang menyeluruh dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. |
| Kamal et al., (2024) | Guru memerlukan media pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan instruksional. Berdasarkan kebutuhan ini, agar proses belajar berjalan secara interaktif, inovatif, menarik, dan bermakna, diperlukan pengembangan alat peraga yang dapat menyajikan materi secara kreatif dan menyeluruh. Dalam hal ini, <i>pop-up book</i> merupakan salah satu pilihan media pembelajaran alternatif. |

Berdasarkan hasil telaah literatur enam artikel ilmiah, ditemukan bahwa penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran tematik sekolah dasar memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar siswa. Media ini mampu menaikkan partisipasi peserta didik melalui keterampilan visual 3D yang menarik, interaktif, sekaligus menyajikan materi secara kontekstual serta mudah dipahami. Dengan demikian, *pop-up book* terbukti relevan dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna, khususnya bagi siswa sekolah dasar.

Lebih lanjut, hasil kajian *Systematic Literature Review* juga menunjukkan bahwa manfaat media *pop-up book* tidak hanya berdampak pada aspek kognitif siswa, tetapi juga mendukung pengembangan nilai-nilai karakter dan pelestarian budaya. Misalnya, menanamkan nilai cinta, tanggung jawab, dan toleransi. Selain itu, media ini turut berperan dalam mengenalkan budaya lokal kepada siswa semenjak dini sebagai bentuk edukasi dan pelestarian warisan budaya. Secara keseluruhan, hasil dari *Systematic Literature Review* 6 artikel tersebut menyampaikan bahwa media *pop-up book* merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dan layak buat diterapkan baik dalam lingkungan sekolah maupun di rumah. Keberadaannya mampu memenuhi kebutuhan akan pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan kontekstual, sekaligus solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di taraf sekolah dasar.

Pengaruh Media *Pop-up book* terhadap Motivasi Siswa

Penelitian dari 7 artikel ilmiah menunjukkan bahwa pemanfaatan media interaktif memiliki dampak positif terhadap dorongan belajar siswa. Secara spesifik, perangkat *pop-up book* benar berhasil dalam memotivasi siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran tematik. Penggunaan media ini dinilai sebagai langkah inovatif guna menambah mutu kegiatan belajar di sekolah. Detail lebih lanjut mengenai temuan-temuan ini tersedia pada Tabel 2

Tabel 2. Pengaruh Media *Pop-up book* terhadap Motivasi Siswa

| Judul Artikel | Efektivitas Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> |
|-------------------------|--|
| Latifah et al., (2024) | Penggunaan media ini mendorong antusiasme serta keterlibatan siswa pada pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif bertanya dan menjawab daripada pembelajaran konvensional hal ini merangsang keingintahuan dan semangat belajar, karena bersifat menyenangkan. |
| Harwati et al., (2024) | Pemanfaatan perangkat <i>pop-up book</i> benar menambah motivasi belajar peserta didik. Mirip visualisasi perangkat ini menarik perhatian siswa memberi respon sangat baik serta kegiatan media seperti bernyanyi dan kreasi dengan alat peraga mendorong siswa lebih semangat dan aktif. |
| Rahayu & Marzuki (2024) | Dampak terhadap siswa dengan memakai media <i>pop-up book</i> lebih merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Meningkatkan keingintahuan dan rasa ingin belajar siswa, terutama pada materi teoritis. Jadi dapat tercipta suasana belajar bergerak maju terhadap peningkatan motivasi intrinsik siswa |
| Loliyana et al., (2022) | Dalam pembelajaran perangkat <i>pop-up book</i> ini siswa membuat lebih penasaran dan antusias menggunakan cara menstimulasi aktivitas eksplorasi visual hal ini menyampaikan pengalaman belajar yang mengasyikkan dan menambah keterlibatan aktif siswa serta menambah dorongan semangat dan penekanan dalam pembelajaran bahasa indonesia. |
| Karumpa & Dahlan (2022) | <i>Pop up-book</i> adalah buku dengan elemen visual 3D didesain buat membangkitkan minat dan mempertinggi pemahaman isi bacaan. Imbas media visual dan interaktif secara signifikan menaikkan minat dan fokus peserta didik serta merangsang proses kognitif dalam memahami konteks. Karena siswa lebih termotivasi dan memberi capaian yang lebih unggul saat pembelajaran disertai perangkat kontekstual mirip <i>pop-up book</i> |
| Afifa & Hanif (2023) | Temuan peneliti mengungkapkan pemanfaatan perangkat <i>pop-up</i> mempunyai dampak nyata terhadap motivasi siswa untuk belajar. Media ini memiliki kemampuan guna membuat atmosfir belajar yang mengasyikkan serta dapat menaikkan atensi peserta didik, yang dapat menambah keinginan siswa untuk belajar. Siswa menjadi lebih terdorong untuk menguasai konten karena visualisasi menarik dan elemen gerakan yang muncul secara tiba-tiba saat halaman dibuka. |
| Jannah & Sukidi (2018) | Dengan mengimplementasikan perangkat <i>pop-up book</i> , berdampak terhadap kemampuan merancang paparan uraian dalam proses belajar dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam membuat paragraf deskripsi. |

Berdasarkan tabel 2, pemanfaatan media *pop-up book* secara konsisten menunjukkan pengaruh baik terhadap motivasi peserta didik di berbagai penelitian. Para peneliti seperti (Latifah et al., 2024) dan (Rahayu & Marzuki, 2024) menemukan manakala perangkat *pop-up*

book sukses membangkitkan antusiasme serta keterlibatan siswa. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang menyenangkan dan interaktif, yang mendorong siswa aktif bertanya dan berpartisipasi. Penggunaan media *pop-up book* juga terbukti efektif dalam merangsang keingintahuan dan minat belajar terutama pada materi yang bersifat teoritis sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis.

Lebih lanjut, temuan dari Harwati et al., (2024) serta Karumpa & Dahlan (2022) menegaskan bahwa visualisasi menarik dan elemen 3D pada *pop-up book* mempunyai peran krusial guna mendorong motivasi. Perangkat ini bukan sekadar memikat perhatian, namun juga sekaligus membantu siswa dalam mengerti konteks dan isi bacaan secara lebih baik. Dengan elemen visual dan gerakan yang muncul saat halaman dibuka, seperti yang dijelaskan Afifa & Hanif (2023) *pop-up book* efektif dalam menghadirkan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini menjadikan siswa tertarik dan terdorong untuk memahami materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan, perangkat *pop-up book* yaitu alat pembelajaran yang efektif dalam menghadirkan atmosfer pembelajaran yang mendalam bagi peserta didik. Seperti yang ditunjukkan oleh Loliyana et al., (2022) dan Jannah & Sukidi (2018), media ini menstimulasi keterlibatan aktif siswa dalam berbagai mata pelajaran termasuk bahasa Indonesia. Dengan kemampuannya guna menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, *pop-up book* dapat menjadi preferensi inovatif untuk menangani rendahnya motivasi siswa pada kegiatan belajar dan menaikkan capaian pembelajaran secara signifikan.

Pengaruh Media *Pop-up book* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengkajian data 7 artikel ilmiah, diperoleh informasi bahwa media interaktif mempunyai hasil yang konstruktif pada capaian atau hasil belajar siswa pada kegiatan belajar berbasis tema. Capaian belajar yang dimaksud mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotor. Oleh karena itu, informasi yang terkumpul dari sumber-sumber yang ada menunjukkan bahwa terdapat berbagai penelitian mengenai dampak media *pop-up book* pada pencapaian belajar siswa. Temuan informasi yang mana dapat diuraikan dalam Tabel 3 yang tercantum

Tabel 3. Pengaruh media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa

| Judul Artikel | Pengaruh Media <i>Pop-up book</i> terhadap Hasil Belajar Siswa |
|------------------------|---|
| Latifah et al., (2024) | Efek dari nilai siswa sebelum menggunakan media melalui pre-test menunjukkan nilai rata-rata siswa yaitu 60,52 (beberapa siswa belum mencapai standar KKM). Sementara itu, nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media melalui post-test menjadi 86,84 (seluruh siswa memenuhi nilai KKM). Membuktikan peningkatan hasil belajar siswa yang |

| | |
|--------------------------|---|
| | signifikan. |
| Harwati et al., (2024) | Asal hasil belajar siswa terdapat peningkatan post-test dari 53,33 menjadi 88,21 selesainya menggunakan <i>pop-up book</i> . Sehingga media ini dinyatakan layak dan efisien dalam proses pembelajaran. |
| Karumpa & Dahlan, (2022) | Terdapat ketidaksamaan antara nilai pre-test dan post-test siswa yang diajarkan menggunakan media <i>pop-up book</i> , oleh karena itu pembelajaran yang memanfaatkan media <i>pop-up book</i> dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami isi bacaan. |
| Fajriah et al., (2022) | Berdasarkan informasi yang ada di tabel, pemanfaatan media dalam proses belajar dapat meningkatkan pencapaian belajar, dengan angka terendah 33% hingga yang tertinggi 63%. Penggunaan <i>pop-up book</i> sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alat yang efektif bagi guru untuk memperbaiki hasil belajar siswa. |
| Sidabutar et al., (2019) | Analisis data penelitian mengungkap bahwa media <i>pop-up book</i> adalah sarana yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan linguistik siswa, ditunjukkan melalui kenaikan nilai dari 73,33% (pre-test) menjadi 86,67% (post-test) dengan selisih peningkatan sebesar 13,34%. |
| Raesita et al., (2019) | Hasil pre-test dari kategori eksperimen menunjukkan rata-rata nilai sebesar 57,75. Setelah itu, ada kenaikan nilai rata-rata pada post-test menjadi 79,75. Peningkatan yang signifikan dalam capaian belajar ini dikarenakan pemakaian media <i>pop-up book</i> berbasis tematik yang dilakukan dengan sangat baik, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik. |
| Hidayati et al., (2023) | Menurut data tersebut, output dari penelitian ini dapat terlihat. Di siklus I persentase siswa yang mencapai standar meningkat dari kegiatan pembelajaran yang mencapai 72,50% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II. |

Hasil dari data literatur 7 artikel ilmiah menunjukkan bahwa pemanfaatan media *pop-up book* memberikan dampak yang baik dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara umum, seluruh penelitian yang diuraikan menunjukkan adanya perbedaan nilai pre-test dan post-test yang cukup besar dengan menandakan bahwa penggunaan media ini mampu memfasilitasi pemahaman materi secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Latifah et al., (2024) dan Harwati et al., (2024) mengetahui bahwa setelah penggunaan media *pop-up book*, terdapat kenaikan nilai rata-rata siswa yang mencapai KKM.

Temuan dari Karumpa & Dahlan (2022) secara khusus menyoroti peningkatan keterampilan siswa mengerti makna bacaan setelah menggunakan media *pop-up book*. Hal ini mendukung konsep teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun makna melalui interaksi aktif dengan bahan ajar. Media *pop-up book* dengan komponen visual 3D serta interaktif, menciptakan proses pembelajaran yang memfasilitasi keterlibatan kognitif lebih tinggi terutama pada keterampilan literasi. Fajriah et al., (2022) dan Sidabutar et al., (2019) juga memperluas temuan dengan membuktikan dimana media *pop-up book* juga berperan pada pengembangan kecerdasan linguistik. Temuan Raesita et al., (2019) memperlihatkan dimana implementasi *pop-up book* berbasis tematik dapat meningkatkan

pemahaman siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan relevansi media ini pada pembelajaran terpadu, yang menuntut keterkaitan antar mata pelajaran. Sementara itu, Hidayati et al., (2023) menegaskan bahwa manfaat media ini tidak sekedar berfokus dalam perkembangan aspek kognitif, namun juga dalam aspek afektif serta partisipasi aktif, terlihat dari kenaikan aktivitas belajar siswa antar siklus.

Secara keseluruhan, hasil dari literatur 7 artikel tersebut menyampaikan bahwa media *pop-up book* memberikan pengaruh positif yang besar dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa. Hampir semua siswa menunjukkan adanya kenaikan nilai yang jelas di antara pre-test dan post-test dengan persentase peningkatan yang bervariasi. Peningkatan ini muncul baik pada aspek kognitif seperti pemahaman isi bacaan dan penguasaan konsep, maupun pada aspek afektif melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan aktif siswa pada kegiatan belajar. Media *pop-up book* mampu memikat minat siswa, memfasilitasi pemahaman materi melalui kombinasi visual dan verbal, serta membangun lingkungan pembelajaran yang menarik dan penuh interaksi. Oleh karena itu, penggunaan *pop-up book* bisa direkomendasikan menjadi pendekatan pembelajaran yang kreatif guna memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa secara efektif.

KESIMPULAN

Hasil telaah terhadap 15 artikel ilmiah, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *pop-up book* berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta memberikan perubahan signifikan pada hasil belajar siswa. Penerapan media *pop-up book* dalam pembelajaran di sekolah dasar terbukti efektif meningkatkan kualitas belajar karena media *pop-up book* lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Melalui visualisasi 3D, *Pop-up book* mengubah mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, yang mendorong siswa lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Dari sisi hasil belajar siswa, temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah penggunaan media *pop-up book*. Media ini memberikan kontribusi pada aspek kognitif seperti pemahaman materi, aspek afektif seperti minat dan sikap positif, maupun aspek psikomotor seperti keterampilan menulis dan kreativitas. Oleh karena itu, *pop-up book* layak sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk mengoptimalkan motivasi dan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Aco Karumpa, & Muhammad Dahlan. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818–825. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2089>
- Afifa, I. N., & Hanif, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 04 Madiun Lor. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 132–140. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i2.173>
- Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Anisa Nurul Izzah, & Deni Setiawan. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1119>
- Cahyani, D., & Sari, M. (2020). Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jcmc*, 5(1), 73–86.
- Fadilah, N., & Ningsih, S. R. (2021). Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 115–124.
- Harwati, T., Apriani, A.-N., Sari, I. P., & Shidiq, G. A. (2024). Pengembangan Media Pop-Up Book IPAS Berbasis Living Values Education Program untuk Peserta Didik SD. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 3(2), 74. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3\(2\).74-88](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3(2).74-88)
- Hidayati, N., Eka Subekti, E., Nursyahidah, F., & Nikmah, U. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III D SD Supriyadi Semarang. *Ulin Nikmah Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 125–135.
- Jannah, S. N., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya. *JPGSD (Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 6(10), 1811–1821.
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.336>
- Latifah, N., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 673–687.
- Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>
- Muhammad Rahmattullah. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Nurfadhilah, A. A., Evi Setia Ningsih, Niken Nurrohrawati, Vindika Rahayu Wilujeng, Aftin Nazakia, & Taufik Muhtarom. (2025). Studi Literatur Implementasi Experiential Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 350–360. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2348>
- Rahayu, L. F., & Marzuki, I. (2024). Analisis Implementasi Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14241–14246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6586>

- Raesita, M., Robandi, B., & Rengganis, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jpgsd*, 4(65), 114–124.
- Sidabutar, D. M., Khadijah, & Rohani. (2019). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung. *07(02)*, 49–63.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.